

Character Formation Through Muhadharah Activities at Muhammadiyah 6 Pucuk Lamongan Junior High School [Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk Lamongan]

Hendi Prasetyo Aji¹⁾, Nama Penulis Kedua ^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: anitapujiastutik@umsida.ac.id

Abstract. *Character development is increasingly being explored as a potential development solution for Indonesia learning standard. So far, the learning system has been deemed less successful because school graduates have good dream but are weak psychologically. This case study is (1) what are the muhadharah activities like at SMP Muhammadiyah 6 Pucuk Lamongan? (2) what character is created by Muhadharah activities at Muhammadiyah 6 Pucuk Middle School? the approach in this study is qualitative. The findings conclude that the process of character formation at Muhammadiyah 6 Pucuk Middle School goes through three stages, namely insight, engineering and adaptation. And the quality of character that is formed through muhadharah activities at SMP Muhammadiyah 6 Pucuk is someone who is brave, polite, discipline, cooperation, responsibility, literacy and broad insight*

Keywords - Character; Muhadharah

Abstrak. *Pembangunan karakter kian diujai selaku pemecahan pengembangan potensial untuk standar pembelajaran Indonesia. sepanjang ini sistem pembelajaran dirasa kurang sukses karena tamatan sekolah mempunyai angan-angan yang baik namun lemah dalam hal psikologis. Kasus study ini yaitu (1) seperti apa kegiatan muhadharah di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk Lamongan ? (2) karakter apa yang tercipta dengan kegiatan Muhadharah di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk ?, pendekatan dalam studi ini yaitu kualitatif, hasil penemuan menyimpulkan bahwa dalam proses pembentukan karakter di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk melalui tiga tahap yaitu wawasan, rekayasa serta adaptasi. Dan mutu karakter yang dibentuk melalui kegiatan muhadharah di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk adalah sosok yang berani, santun, disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, literasi dan wawasan yang luas*

Kata Kunci - Karakter; Muhadharah

I. PENDAHULUAN

Membentuk karakter siswa di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk menjadi sebuah tantangan besar bagi sebuah lembaga yang berlabel Islam, karakter adalah sebuah kunci kesuksesan suatu lembaga tersebut, karakter dalam bahasa arab merupakan al khuluq yang mempunyai pengertian akhlak [1]. Banyak fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah, apabila lembaga tersebut menjadi favorit di suatu daerah, maka citra dan karakter dari lembaga tersebut akan terlihat baik, sedangkan apabila lembaga kurang diminati oleh masyarakat sekitar, maka citra buruk akan selalu melekat pada lembaga tersebut, karenanya pendidikan merupakan hal penting untuk menciptakan manusia menjadi generasi yang unggul [2]

Selama tujuh tahun silam kondisi siswa sangat memprihatinkan, menurut informasi dari bapak superman selaku bagian kebersihan di SMP, sebelum adanya kegiatan ekstra keagamaan, keadaan siswa saat itu sangat parah perilakunya, setiap hari selalu ada siswa yang berangkat kesiangan, perkataan siswa yang kotor, dan bahkan ada yang merokok di lingkungan sekolah. Lingkungan merupakan pusat makna yang mempengaruhi seorang [3]. Melihat ke belakang kondisi saat itu, citra sekolah semakin buruk di mata warga sekitar.

Pembenahan terus dilakukan agar citra baik SMP Muhammadiyah 6 Pucuk bisa kembali, karena pendidikan merupakan titik tertinggi untuk mengembangkan karakter seseorang untuk menghadapi masalah di masa depan, [4] dengan adanya penambahan ekstrakurikuler keagamaan yaitu muhadharah yang sudah berjalan selama tujuh tahun ini, muhadharah sendiri merupakan kegiatan ceramah di tempat umum dengan menyampaikan mengenai kegiatan yang akan dilakukan [5], dari kegiatan muhadharah ini pembentukan sebuah karakter di SMP semakin tertata dan terpandu langsung.

Akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia dalam berperilaku [6], karena sebelum adanya kegiatan Muhadharah ini, rata-rata siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 Pucuk berkarakter buruk, mulai dari bahasa berbicara, sopan santun bahkan akhlak di dalam lingkungan sekolah juga ikut buruk, maka dari SMP melakukan perubahan dengan memberikan ekstrakurikuler muhadharah, agar pembentuk karakter siswa menjadi nyata maka, perlunya strategi dan target yang tepat, sebagai langkah untuk penerapan di lingkungan sekolah [7]

SMP Muhammadiyah 6 Pucuk memiliki beberapa target karakter yang nantinya akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan Muhadharah, yaitu karakter berani, santun, disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, literasi dan wawasan yang luas. Dari mental yang kuat akan terbentuk karakter yang berani, seperti contoh berani menjadi petugas upacara, petugas apel pagi maupun petugas muhadharah dan melaksanakan dengan sepenuh hati. Sopan santun menjadi karakter yang memang harus ada di setiap lembaga pendidikan, contoh dari sikap sopan santun adalah mengucapkan salam saat bertemu guru dan masuk kelas, melaksanakan murojaah Al Qur'an, pakaian rapi dimasukkan, masuk gerbang sekolah wajib turun dari kendaraan, berdoa sebelum pulang sekolah serta berkata santun terhadap gurunya.

Disiplin adalah sifat seseorang yang bisa menghargai waktunya, dengan menghargai waktu sebaik mungkin, maka manfaat yang baik juga akan kembali ke pemilik sifat tersebut, contoh melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, memakai seragam dan atribut lengkap, datang ke sekolah tepat waktu. Kerjasama dan tanggung jawab menjadi kunci keberhasilan dari seseorang, karenanya manusia bersifat makhluk sosial yaitu saling membutuhkan, apabila bisa menjalin Kerjasama yang baik dengan rekannya, maka keberhasilan akan tercapai, contoh mengerjakan tugas kelompok dengan Bersama, mensukseskan kegiatan muhadharah setiap kelompoknya.

Literasi dan wawasan luas adalah kemampuan membaca maupun menulis serta menyerap ilmu lebih banyak daripada yang lain, contoh dari literasi yang baik adalah siswa mampu berbicara di depan teman-temannya saat diberi tugas gurunya presentasi dan siswa menjadi lebih kritis saat pembelajaran di dalam kelas dan dari wawasan luas siswa bisa lebih cepat memahami apa yang bapak/ibu guru sampaikan.

Target SMP Muhammadiyah 6 Pucuk untuk membentuk karakter melalui berbagai tahapan, menurut muslich bahwa tahapan dalam membentuk karakter terbagi menjadi tiga adalah pengetahuan, pelaksanaan serta kebiasaan. [8] Pengetahuan merupakan pembentuk karakter yang terlihat dari ilmu dan perilaku baik, melalui proses pembelajaran dengan guru. Pelaksanaan merupakan pembentuk karakter yang bisa dilaksanakan setiap waktu dan di tempat manapun, melalui agenda yang terorganisir, contoh seperti pembinaan karakter sebelum masuk dan mengajar di kelas serta waktu pembelajaran di dalam lingkungan sekolah seperti contoh : siswa taat terhadap tata tertib sekolah, siswa mengucapkan salam saat masuk, siswa berani tampil di khalayak umum, dan siswa memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan. Tahap pembiasaan. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang agar menjadi terbiasa. Apabila seseorang sudah terbiasa menanamkan kebiasaan baik dilingkungannya, maka akan dengan sendirinya meniru kebiasaan tersebut. [9]

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan di dalam penelitian yang diawali dengan asumsi, penafsiran lalu studi permasalahan riset mengenai permasalahan sosial ataupun kemanusiaan suatu individu atau kelompok. [10] Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, diharapkan dapat memberikan deskripsi atau gambaran mengenai pembentukan karakter percaya diri, kreatif, pengendalian diri melalui kegiatan Muhadharah. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 8, Waka Kesiswaan, Wali Kelas 7, 8 dan 9 serta Kepala SMP Muhammadiyah 6 Pucuk. Sumber data di peroleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka, agar lebih leluasa dan objektif. Sedangkan dalam teknik menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan cara pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melihat dari beberapa dokumentasi saat meneliti di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, berdasarkan hasil dokumentasi tersebut adanya perubahan karakter yang terbentuk di dalam lingkungan SMP Muhammadiyah 6 Pucuk melalui kegiatan Muhadharah

a. Sopan santun

Penerapan budaya baik akan nampak pengaruhnya yang signifikan apabila dilaksanakan dan di praktikan kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan seluruh warga di lingkungan sekolah setiap hari [11]. Dan kegiatan ini diterapkan oleh SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, dengan guru piket menyambut siswa di depan gerbang sekolah, sebagai penanaman nilai karakter sopan santun kepada siswa.

b. Berani

Respon siswa akan muncul setelah mendapatkan stimulus dari bapak ibu guru, lalu siswa dapat mengembangkannya dengan baik. Dari respon ini terdapat hasil yang beraneka ragam, antara lain siswa aktif saat pembelajaran dalam kelas, siswa bisa mempresentasikan tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru dan siswa bisa mencari solusi terbaik saat dalam kondisi kesulitan. Melalui respon yang baik saat pembelajaran, dan ini menjadi

indicator bahwa siswa berkarakter berani [12]. Semua pihak di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk bertanggung jawab penuh untuk membentuk mental siswa yang kuat, agar menjadi pribadi yang tangguh dan selalu bisa menghadapi masalah.



Gambar 1. Penampilan Petugas Muhadharah

c. Literasi

Merupakan kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis, hal ini bisa dihubungkan juga dengan pengetahuan dan ketrampilan seseorang mengolah dan menyampaikannya dengan baik dan jelas. Permasalahan yang terjadi sekarang adalah menurunnya motivasi dan minat baca dari siswa karena pengaruh besar dari perkembangan teknologi saat ini [13]. Dari SMP Muhammadiyah 6 Pucuk sendiri tidak membatasi teknologi kepada siswa, akan tetapi dalam pengawasan bapak ibu guru. Maka dengan itu motivasi dan minat baca siswa tidak akan turun drastis, dengan mengarahkan pengalaman literasinya di kegiatan muhadharah.

d. Kemampuan berbicara di depan umum

Cara tersebut merupakan langkah untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum. Layaknya seorang pendakwah, siswa berlatih menyusun pola bahasa yang bagus agar penyampaian materi kepada penonton dapat tersampaikan dengan baik, oleh karena itu dalam menyampaikan harus menggunakan cara tepat serta sesuai dengan tujuan [14], dari sinilah siswa belajar mengolah bahasa dengan baik, mental selalu diasah dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam hal berkomunikasi dalam kehidupan sehari



Gambar 2. Petugas Muhadharah Menyampaikan Materi

e. Disiplin

Karakter ini harus ada dalam setiap siswa, dengan memiliki karakter seperti ini siswa dapat mengatur langkah apa yang harus di lakukan selanjutnya, dan dalam pembentukan karakter harus mempunyai konsistensi [15]. Maka siswa bisa merencanakan materi dengan baik, siswa bisa mengatur waktu dan berlatih, dari disiplin mengajarkan seseorang untuk bertanggung jawab terhadap dirinya

f. Pengetahuan

Peningkatan yang terjadi tidak hanya di kemampuan berbicara saja, akan tetapi kemampuan pengetahuan juga akan meningkat melalui kegiatan muhadharah. Pengetahuan adalah usaha dari manusia untuk mencari kebenaran dari kesalahan [16], maka siswa akan melakukan riset terlebih dahulu mengenai materinya, mempelajari topik yang nantinya akan di bahas, dengan hal tersebut maka wawasan pengetahuan dan rasa ingin tahu siswa akan meningkat.

g. Kerjasama dan tanggung jawab

Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok sesuai tim yang sudah dibentuk oleh waka kesiswaan, dari sini terbangun rasa Kerjasama dan tanggung jawab social apabila dilakukan Bersama daripada dikerjakan sendiri [17], karena memiliki anggota kelompok masing-masing dan mempunyai perannya sendiri, maka perlunya kerjasama dan tanggung jawab bersama.

Dan berikut juga hasil wawancara beberapa siswa kelas 8, Waka Kesiswaan, Wali Kelas 7, 8 dan 9 serta Kepala SMP Muhammadiyah 6 Pucuk memberikan jawaban terkait pertanyaan peneliti mengenai hasil pembentukan karakter dari kegiatan muhadharah

a. Siswa kelas 8

Beberapa siswa kelas 8 dengan jumlah 21 siswa, menyatakan bahwa kegiatan muhadharah adalah kegiatan keagamaan seperti ceramah, hasil karakter yang terbentuk adalah lebih percaya diri menjadi petugas muhadharah dan belajar berbicara di depan umum

b. Waka Kesiswaan

Hasil wawancara dengan waka Kesiswaan, muhadharah merupakan tempat untuk melatih penguasaan bahasa secara baik, serta memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk berani tampil di depan umum

c. Wali kelas 7

Hasil wawancara dengan wali kelas 7, dari kegiatan muhadharah, siswa terbentuk jiwa disiplin yang tinggi serta memiliki adab yang bagus

d. Wali kelas 8

Hasil wawancara dengan wali kelas 8, siswa selalu menjaga perilakunya saat di dalam maupun di luar kelas, dan siswa sering ke perpustakaan untuk mencari materi muhadharah

e. Wali kelas 9

Hasil wawancara dengan wali kelas 9, peserta didik menjadi disiplin saat datang ke sekolah, bisa menjadi teladan untuk adik kelasnya dalam hal akhlaknya

f. Kepala Sekolah

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Muhadharah selalu mempunyai kesan dan pesan untuk semua warga SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, dari penampilan anak yang luar biasa serta motivasi yang di berikan oleh bapak ibu guru, menjadikan muhadharah sebagai penanaman karakter baik untuk siswa SMP Muhammadiyah 6 Pucuk

IV. SIMPULAN

Lembaga SMP Muhammadiyah 6 Pucuk dulunya kurang diminati masyarakat, dan lembaga tersebut terlihat buruk di mata masyarakat sekitar, karena kurangnya pengelolaan program, penataan lembaga pendidikan yang baik. Dari buruknya suatu lembaga, maka citra buruk juga berdampak terhadap peserta didik di dalam lembaga tersebut, mulai dari sering bolos, nakal, datang terlambat, kurang sopan santun, dan acuh tak acuh terhadap sesuatu. Dari kejadian inilah SMP Muhammadiyah 6 Pucuk berbenah untuk menyelesaikan masalah ini dengan membuat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu muhadharah. Dalam beberapa tahun melaksanakan kegiatan tersebut, peningkatan yang lumayan signifikan terjadi di pembentukan karakter siswa, dari yang dulunya sering terlambat, sekarang selalu tepat waktu. Dari yang dulunya selalu takut apabila di beri tugas oleh bapak ibu guru, sekarang berani tampil dan maju dengan penuh semangat. Dari yang dulunya sering tidur di dalam kelas, sekarang sering membaca buku dipergustakaan untuk mencari materi muhadharah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian ini dari awal hingga penelitian selesai.

REFERENSI

- [1] Suyadi, *Planning Pembelajaran Pendidikan Akhlak*, Bandung: Rosdakarya, 2013, p. 1.
- [2] Sukhoiri, “Lembaga Islam terpadu : Pembaharuan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia,” *Jurnal Pembelajaran Indonesia : Teori, Penelitian dan Inovasi*, vol. 2, p. 5, 2022.
- [3] A. P. A. Asyhari Eko Prayitno, “Impresi Lingkungan Belajar Dalam Tingkat Pemfokusan Belajar Santri,” *Model : Jurnal Progam Pembelajaran PGMI*, vol. 11 (1), pp. 832-844, 2024.
- [4] I. F. A. P. A. Putri, “Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,” *Asatiza : Jurnal Pembelajaran*, vol. 4 (2), pp. 125-136, 2023.
- [5] S. Hamidin, *Belajar Ceramah dan MC*, Yogyakarta: Komunika, 2017, p. 11.
- [6] D. S. A. P. A. Rimasasi, “Konsolidasi Akhlak Islam dan Seni Teater,” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah : Media Islam, Pendidikan dan Hukum Islam*, vol. 19 (1), pp. 042-049, 2021.
- [7] A. R. A. P. A. E. F. F. Marlengen, “Design Sekolah Dalam Mencetak Generasi Qur'ani,” *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 5 (2), pp. 339-353, 2023.
- [8] M. Mansur, *Pembelajaran Akhlak dalam Menjawab Tantangan Krisis Permasalahan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, p. 55.
- [9] F. Nirra, *Pembentukan Akhlak Dalam Pembelajaran*, Kediri: Institut Agama Islam Tribakti, 2018, p. 54.
- [10] J. W. Creswell, “Penghampiran Kualitatif dan Kuantitatif,” *Design Riset*, vol. 2, pp. 121-80, 2002.
- [11] M. G. A. P. A. Ramadhan, “Aplikasi Kebiasaan Religius Dalam Investasi Budi Pekerti Siswa,” *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 5(3), pp. 485-505, 2023.
- [12] K. D. S. Rikawati, “Pengembangan Aktivitas Belajar Siswa dengan Penggunaan Cara Interaktif,” *Journal Of Educational Chemistry*, vol. 2(2), p. 40, 2020.
- [13] P. K. L. P. R. Wiedarti, “Design Asal Tindakan Literasi Sekolah,” 2018.
- [14] R. A. P. A. Abi Kusuma, “cara penerapan Al Qur'an melalui tahsin untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren,” *Kebijakan*, vol. 21 (1), pp. 131-146, 2024.
- [15] W. B. M. D. B. Wuryandani, “Pembelajaran karakter disiplin di sekolah,” *Cakrawala Pembelajaran*, vol. 33 (2), 2024.
- [16] F. E. A. C. Darsini, “Pemahaman tulisan review,” *Jurnal Perawat*, vol. 12 (1), pp. 13-13, 2019.
- [17] E. S. B. T. Lawasi, “akibat hubungan serta kerjasama tim dalam upaya peningkatan kerja karyawan,” *wirausaha serta manajemen*, vol. 5 (1), pp. 47-57, 2017.